BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Identifikasi Kontaminasi Parasit pada sayuran Kangkung *(Ipomoea aquatica* F.*)* dan Bayam *(Amaranthus spp.)* di Empat Pasar Induk Kabupaten Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis telur parasit yang ditemukan pada sayuran Kangkung *(Ipomoea aquatica* F.*)* dan Bayam *(Amaranthus spp.)* di pasar induk Kabupaten Malang adalah telur *Fasciolidae* dan *Oocyst Toxoplasma gondii.*
2. Angka kontaminasi telur parasit pada sayuran Kangkung *(Ipomoea aquatica* F.*)* paling tinggi pada *Oocyst* sebesar 70% dan telur *Fasciolidae* sebesar 13%. Sedangkan pada sayuran Bayam *(Amaranthus spp.)* paling tinggi pada telur *Fasciolidae* sebesar 15% dan *Oocyst* sebesar 11%.
3. Klasifikasi tingkat endemitas kontaminasi parasit di empat pasar yaitu pasar Besar, pasar Belimbing, pasar Merjosari, dan pasar Gadang berdasarkan angka kontaminasi didapatkan angka kontaminasi *Oocyst* termasuk dalam kontaminasi tinggi (≥50%), sedangkan *Fasciolidae* termasuk dalam kategori rendah (≤20%).

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk mencegah terjadinya infeksi cacing sebelum mengonsumsi dan memasak sayuran lebih baik direndam dahulu dengan garam dengan perbandingan air dan garam yaitu 2 liter : 19 gram (± 1 sdm), kemudian dicuci dengan air bersih yang mengalir. Hal ini dilakukan dengan tujuan meluruhkan parasit yang menempel pada sayuran.
2. Perlu menjaga sanitasi lingkungan, kebersihan perorangan, dan sebaiknya menghilangkan budaya defekasi di sungai agar menghindari infeksi cacing.
3. Perlu dilakukan penyuluhan kepada pedagang sayuran mengenai kontaminasi parasit pada sayur
4. Mengontrol penyediaan sayur mulai dari pengambilan sayur di kebun hingga distribusi ke pasar wilayah kota Malang
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontaminasi parasit di sayur dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif analitik.